

ABSTRAK

Perawatan payudara itu penting dilakukan selama hamil untuk persiapan ASI sebagai makanan utama bayi. Namun kenyataannya, banyak ibu mengatakan keluarnya ASI 6 jam setelah proses melahirkan. Sehingga, sebelum ASI keluar bayi cenderung diberikan susu formula. Menurut data di BPS Mujiani Gresik dari 10 ibu menyusui 6 ibu diantaranya tidak melakukan perawatan payudara, ASI tidak keluar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keteraturan perawatan payudara dengan kecepatan pengeluaran ASI di BPS Mujiani Gresik.

Jenis penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Populasinya seluruh ibu post partum 0-1 hari. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*, besar sampel 24 responden. Variabel independen adalah perawatan payudara, variabel dependen adalah pengeluaran ASI. Instrumen menggunakan kuesioner dan lembar observasi, pengolahan data melalui proses *editing, coding, processing, tabulating* dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar (62,5%) perawatan payudara cukup dan setengahnya (50%) pengeluaran ASI cepat. Hasil uji statistik didapatkan $p=0.005$ ($p<0,05$) menunjukkan H_0 ditolak, ada hubungan keteraturan perawatan payudara dengan kecepatan pengeluaran ASI pada ibu post partum.

Simpulan dari penelitian ini, ada hubungan antara keteraturan perawatan payudara dengan kecepatan pengeluaran ASI, diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan pemberian HE perawatan payudara.

Kata kunci: Perawatan payudara, Pengeluaran ASI